

## ARUS MUDIK DI SUKOHARJO AMAN-LANCAR

### Balik Gratis Dilepas dari 5 Terminal

**WONOGIRI (KR)** - Ribuan perantau asal Wonogiri kembali ke kota besar melalui arus balik lebaran cuma-cuma, Minggu (8/5). Pemkab Wonogiri bersama dinas terkait serta pimpinan TNI-Polri di Wonogiri secara resmi melepas bus-bus AKAP peserta program mudik gratis dari Terminal Induk Tipe A Wonogiri.

"Hari ini ada keberangkatan arus balik mudik gratis di Wonogiri dari Kementerian Perhubungan," kata Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) Wilayah X Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta, Eko Agus Susanto.

Dikatakan, ada lima titik pemberangkatan arus balik mudik gratis dari Wonogiri ke Kota-kota Besar. Menurut dia, jumlah penumpang keberangkatan semakin banyak. Sebab bebarengan dengan pemberangkatan arus ba-

ra Wonogiri, Terminal Giwangan Yogyakarta, Terminal Mangkang Semarang, Terminal Tirtonadi Solo, dan Terminal Bulupitu Purwokerto. Data pemudik yang dihimpun dari Dinas Perhubungan (Disub) Wonogiri, ada 956 orang di Wonogiri yang mengikuti arus balik mudik dari Kemenhub. Adapun jumlah bus yang mengangkut ratusan pemudik itu sebanyak 22 unit.

Koordinator Terminal Tipe A Giri Adipura Wonogiri, Agus Hasto Purwanto mengatakan beberapa hari terakhir terjadi peningkatan penumpang keberangkatan ke kota-kota besar. Menurutnya pada hari ini (Minggu) jumlah penumpang keberangkatan semakin banyak. Sebab bebarengan dengan pemberangkatan arus ba-

lik mudik gratis.

Di Kabupaten Sukoharjo, arus mudik dan balik lebaran tahun 2022 di Kabupaten Sukoharjo berjalan aman dan lancar. Tidak ditemukan kejadian menonjol berupa kecelakaan dan banyak korban, juga tindak kejahatan besar. Kelancaran tersebut berkat dukungan semua pihak dengan bersama turun melakukan pemantauan dan pengaturan, serta juga didukung infrastruktur jalan," kata Kepala Dinas Perhubungan (Disub) Sukoharjo Toni Sri Buntoro, Minggu (8/5).

Dishub Sukoharjo masih akan terus memantau kondisi perkembangan lalu lintas setelah lebaran beberapa hari ke depan. Sebab, kondisi jalan masih dalam masa transisi setelah dipenuhi kendaraan pemudik.

"Puncak arus balik lebaran mungkin sudah terjadi pada 8 Mei. Namun dimungkinkan beberapa titik jalan di sejumlah wilayah seperti di Kecamatan Kartasura masih rawan macet," ungkap Toni.

Dsebutkan, penggunaan

Underpass Makmahji Kartasura sebagai jalur mudik dan balik lebaran juga aman dan lancar. Kerusakan jalan sebelumnya telah diperbaiki dan memperlancar arus lalu lintas kendaraan pemudik dan masyarakat umum. (Dsh)



KR-Djoko Santoso

Bupati Joko Sutopo (tengah) bersama Wabup Wonogiri bermaaf-maaf dengan para staf.

### HARI INI NGANTOR DI WONOGIRI ASN Dinilai Tertib

**WONOGIRI (KR)** - Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Wonogiri menggunakan aplikasi 'Hadirku' guna memantau tingkat kehadiran ASN di daerah tersebut pada masuk perdana paska libur lebaran, Senin (9/5). Bupati Wonogiri Joko Sutopo bersama Wakil Bupati Setyo Sukarno usai apel pagi langsung berhalal bihalal dengan kalangan ASN di lingkungan Setda setempat.

Wakil Bupati Setyo Sukarno menuturkan, tidak ada laporan dari BKD tentang pegawai atau ASN yang mangkir kerja di hari pertama usai libur panjang Idul Fitri 1443 J/2022 M. "ASN sekarang dituntut profesional, kerja keras dan kerja cerdas dalam upaya memberikan pelayanan prima kepada masyarakat, sehingga kalau mau bolos kerja tanpa izin, rasanya kok akan malu sendiri," tandas Wabup.

Halal bihalal atau Syawalan di lingkungan Setda Wonogiri juga diikuti Sekda Haryono, sejumlah Kepala OPD dan ratusan staf pegawai. Usai saling mengucapkan selamat lebaran atau Idul Fitri sembari maaf memaafkan mereka langsung 'menyerbu' hidangan makan pagi bersama dengan menu khas lebaran.

Kepala BKD Wonogiri Joko Purwidayatmo SSos MM menyebutkan, dari total 8.401 pegawai di Kabupaten Wonogiri yang terpantau lewat aplikasi 'Hadirku' hari pertama masuk kerja tercatat ada 7.823 pegawai ASN. Angka tersebut, kata mantan Camat Wonogiri Kota ini, termasuk ASN di lingkungan Dinas P dan K serta 25 kantor Camat se Wonogiri. "Memang ada selisih angka, tapi tidak ada seorang pun yang sengaja mangkir atau bolos kerja," ungkapnya.

Menurutnya, ASN yang ada di lingkungan RSUD dr Soediran Mangun Sumarso Wonogiri tidak terkaer dalam aplikasi 'Hadirku' BKD karena memiliki mekanisme sendiri. "Ada pula yang hari ini malah lagi mendapat giliran cuti setelah selama libur lebaran kemarin mereka masuk kerja penuh. Sebagian lagi (pegawai) ada yang memang dinas luar. Yang tanpa izin, tidak ada alias nihil," tandas Joko Purwidayatmo. (Dsh)



KR-Djoko Santoso HP

Rombongan mudik gratis dilepas dari Terminal Induk Wonogiri.

## SYAWALAN 'APEM SEWU' DI MOJOGEDANG

### Gunungan Juga Diselipi Lembaran Uang

**KARANGANYAR (KR)** - Berebut apem sewu di Desa Gentungan Kecamatan Mojogedang menandai tradisi syawalan masyarakat setempat. Gunungan makanan dari kue beras itu diperebutkan usai dikirab keliling kampung. Masyarakat tak sekadar ingin mendapatkan kue apem namun juga lembaran uang tunai yang diselipkan di gunungan berupa uang tunai itu mulai nominal Rp 10.000 sampai Rp 100.000.

Ketua Pengelola Desa Wisata Lembah Dunge Gunung Apem Sewu ini

merupakan kedua kali digelar warga Desa Gentungan, Karanganyar. "Ini kedua kalinya kita usai lebaran juga, kita berangkat dari konsep desa wisata. Jadi kalau bicara desa wisata bukan cuma

objeknya, tapi termasuk masyarakat harus digarap. Nah kalo desa wisata itu kan pasti ada budaya dan sejarah. Penyelenggaraan tradisi ini dalam rangka melestarikan budaya Jawa yang dilakukan setiap usai Idul Fitri," ungkap



KR-Abdul Alim

Prosesi Syawawal 'Apem Sewu' di Mojogedang.

Mulyono, Minggu (8/9).

Dipilih gunungan apem sebagai tradisi yang dilestarikan, lanjut Mulyono, lantaran apem memiliki filosofi bahwa setelah menekan hawa nafsu selama sebulan puasa, maka perlu adanya silaturahmi antar sesama untuk saling memaafkan.

Kepala Desa Gentungan, Suwito mengatakan kegiatan ini juga bagian dari upaya memberdayakan potensi masyarakat. "Dengan kegiatan ini, pasar bisa bergulir lagi. Warga bisa berdagang hasil bumi, hasil ternak dan sebagainya sehingga perekonomian

masyarakat juga bisa terus berkembang," jelasnya.

Wakil Bupati Karanganyar Rober Christanto dalam sambutannya meminta warga Gentungan menjadi marketing bagi desanya. Warga bisa menyebarluaskan informasi tentang potensi desanya melalui relasi dan media sosial yang mereka miliki. "Warga harus ikut menjadi marketing untuk mempromosikan potensi desanya," ujar Rober yang ikut menyelipkan beberapa lembar uang tunai pecahan Rp 50.000 di antara apem-apem gunungan sebelum diperebutkan warga. (Lim)

# HUKUM

## KTP DIPINJAM UNTUK GADAI MOTOR Tak Diberi Uang, Lakukan Pembunuhan

**SEMARANG (KR)** - Lelaki paruh baya SR (51) asal Kabupaten Temanggung ditembak tewas dengan dugaan dibunuh oleh seorang remaja berinisial DS.

Mayat korban ditemukan di kawasan PTPN IX Kecamatan Bringin, Kabupaten Semarang. Diduga peristiwa ini dipicu korban ingkar janji dan tidak memberi uang kepada pelaku setelah KTP pelaku dipinjam untuk gadai motor. Kasus ini diungkap Polres Semarang dan DS ditangkap di rumahnya di wilayah Kecamatan Bringin, Sabtu (7/5).

Kasus ini terungkap setelah jajaran Satreskrim Polres Semarang berkerja sama dengan Satreskrim Polres Temanggung dan Jatanras Polda Jateng. Kapolres Semarang AKBP Yovan Fatika didampingi Kasat Reskrim AKP Agil Widayans Sampurna membenarkan penangkapan tersebut. "Pelaku pembunuhan terhadap korban yang mayatnya ditemukan tanggal 01 Mei 2022 di area perkebunan PTPN IX Bringin sudah kami tangkap dan diamankan di Polres Semarang," jelasnya.

Motif pembunuhan ini menurut Kapolres, didasari rasa sakit hati pelaku DS terhadap korban SR karena tidak memberi uang sesuai janji setelah meminjam KTP pelaku sebagai syarat gadai kendaraan bermotor. Pelaku kemudian membunuh dengan menusuk bagian leher korban menggunakan pisau.

Kejadian tersebut berawal pada tanggal

30/04/2022 korban ditemani Zaini warga Temanggung berangkat beriringan menggunakan sepeda motor sendiri dari temanggung menuju Kecamatan Bringin untuk menggadaikan sepeda motor Honda Beat milik korban.

Sampai di Bringin korban bersama dan Zaini bertemu Heru yang akan menerima gadai motor. Disepakati nilainya Rp 4 juta, dengan menggunakan jaminan KTP pelaku DS. Setelah menerima uang hasil gadai, korban bersama Zaini bertemu pelaku di Masjid Karanglo Kecamatan Bringin.

Selanjutnya Korban meninggalkan Zaini di Masjid Karanglo dan pergi bersama DS mengendarai motor Zaini. Setelah ditunggu hingga pukul 22.00, keduanya tak kunjung kembali.

Zaini menelepon korban menanyakan keberadaannya, namun handphone korban sudah tidak aktif. Karena sudah malam, Zaini pulang ke Temanggung menggunakan angkutan umum. Pagi harinya, mayat korban ditemukan oleh Wiji Kasmin (43) yang hendak mencari rumput di perkebunan PTPN IX dan ada motor di dekat mayat.

Berkat kerja sama dengan Polres Temanggung dan Tim Jatanras Polda Jateng, tersangka DS berhasil ditangkap Sabtu (7/5). Tersangka dijerat Pasal 338 KUHP tentang barang siapa dengan sengaja merampas nyawa orang lain, diancam karena pembunuhan. (Sus)

## Mobil vs Motor, 1 Tewas

**WATES (KR)** - Kecelakaan lalulintas (lakalantas) yang melibatkan mobil dan sepeda motor terjadi di Jalan Nagung-Brosot wilayah Pedukuhan Sungapan, Tirtorahayu, Galur, Senin (9/5) pagi. Akibat kejadian ini pengendara sepeda motor tewas.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffri, mengungkapkan kecelakaan tersebut terjadi sekitar pukul 07.15. Bermula saat sepeda motor Honda Vario Nopol AB 3979

DM yang kendarai Agung Setiawan (34) warga Semanu Gunungkidul, melaju dari arah timur ke barat.

Sampai di lokasi kejadian, sepeda motor tersebut hendak mendahului sepeda motor yang berjalan searah di depannya, hingga melebihi marka jalan. Saat bersamaan, mobil Toyota Avanza Nopol AA 1404 HJ yang dikemudikan Suparman (53) warga Buayan Kebumen, berjalan dari arah berlawanan. Karena jarak dua kendaraan terse-

but terlalu dekat kecelakaan tak terhindarkan.

"Akibat kejadian ini mobil ringsek pada bumper sebelah kanan depan dan sepeda motor ringsek pada bodi bagian depan. Sopir mobil tidak mengalami luka. Sedangkan pengendara sepeda motor meninggal akibat mengalami cedera kepala berat. Lakalantas ini terjadi diduga karena pengendara sepeda motor kurang hati-hati saat mendahului kendaraan di depannya," jelas Jeffri. (Dan)

# Istri Curhat, Suami Dianiaya

**YOGYA (KR)** - Berawal dari curhatan Maria Venda yang sering ditinggal pergi oleh suaminya di WA Grup Kampungnya, sang suami yakni Bintang Aditya Anggoro Jati (24) menjadi korban penganiayaan yang dilakukan oleh SLE (28), YFW (25), AWT (24) dan ACP (25) yang masih terhitung saudara, warga Sosromenduran Gedongtengen Kota Yogya.

"Bersama-sama SLE, YFW, AWT dan ACP menganiaya korban Bintang, pada 23 April lalu sekitar pukul 08.30, di rumah Keparakan Kidul Keparakan, Mergangsan Kota Yogya, hingga korban terluka dan harus menginap di rumah sakit beberapa hari. Atas laporan korban, para tersangka diringkus dan dijerat pidana Pasal 170 KUHP, dimuka umum, bersama-sama melakukan kekerasan," terang Kapolsek Mergangsan Kompol Rachmadiwanto SH, Senin (9/4).

Didampingi Kabid Humas Polresta Yogyakarta AKP Timbul SR SH dan Panit 1 Reskrim Ipda Hariyanto SH, Rachmadiwanto menyebutkan dalam kondisi duduk bersila, korban Bintang Aditya dipukul oleh tersangka SLE dengan tangan kanan menge-

nai pipi kanan korban dilanjutkan disundut rokok 8 kali dengan tangan kanan mengenai pipi dan kening kiri korban.

"Tersangka YFW kemudian menendang korban mengenai telinga kanan dan memukul lagi ke arah kepala korban lebih dari 5 kali, menjejak dengan ka-

nya mengenai bahu kanan korban dan memukul kepala korban," ungkapnya.

Beberapa saat kemudian, tersangka ACP datang dan menampar korban menggunakan tangan kanannya mengenai pipi kiri, selanjutnya menjambak rambut sambil memukul korban sekitar 4 kali.



KR-Juvintarto

Pelaku penganiayaan bersama-sama dihadirkan di Polsek Mergangsan.

## BAWA PARANG SAAT BERAKSI

### Terekam CCTV, Pelaku Curas Dibekuk

**BANYUMAS (KR)** - Pelaku percobaan pencurian kekerasan (Curas) yang mengancam korbannya dengan parang, berhasil ditangkap petugas Reskrim Polsek Kembaran dan Polresta Banyumas, Minggu (8/5).

Kasat Reskrim Polresta Banyumas Kompol Agus Supriadi, Senin (9/5), menjelaskan pelaku berinisial DG (31) warga Kecamatan Baturraden Banyumas.

Kompol Agus mengungkapkan dalam kasus ini tersangka masuk ke rumah Triyono (54) warga Desa Ledug Kembaran Banyumas, dengan membawa Sajam sekitar pukul 03.30. Korban yang sedang tidur, kemudian terbangun mendengar ada

suara orang berjalan.

Saat keluar dari kamar, korban melihat ada seorang laki-laki yang tidak dikenal dan langsung mengacungkan senjata tajam. "Melihat hal tersebut, korban masuk lagi ke dalam kamar. Tapi oleh tersangka malah dikunci dari luar," jelas Kompol Agus.

Karena terkunci, korban keluar dari kamar tidur melalui jendela dan menuju toko yang ada di depan untuk mencari pertolongan sambil berteriak. Setelah ada warga yang datang, korban bersama warga mengecek ke dalam rumah, tapi tersangka sudah sebelumnya di dalam rumah sudah tidak ada, dan barang milik korban yang ada di-

dalam rumah belum ada yang terbawa oleh pelaku.

Kejadian itu kemudian dilaporkan ke Polsek Kembaran dan Polresta Banyumas. Petugas langsung melakukan olah TKP dan memeriksa rekaman CCTV serta meminta keterangan para saksi. Dari hasil penyelidikan itu, kurang lebih dalam waktu tujuh jam petugas Reskrim berhasil mengamankan tersangka DG.

Selain menangkap DG, petugas juga mengamankan barang bukti berupa satu bilah parang, satu jaket jamper, satu celana panjang dan satu pasang sepatu yang digunakan pelaku saat melakukan aksinya dan terekam CCTV. (Dri)